

Pengaruh Model Pembelajaran *Brain Writing* Terhadap Kemampuan Menulis Pantun Kelas IV SD Negeri 060930 Medan Johor T.P.2022/2023

The Influence of the Brain Writing Learning Model on the Ability to Write Pantun in Class IV of Public Elementary Schools 060930 Medan Johor T.P.2022/2023

Cici Helpyantina Br Ginting.¹, Restio Sidebang.², Ulfah Sari Rezeki.³

¹Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Quality

²⁾³Dosen PGSD FKIP Universitas Quality

Jl. Ngumban Surbakti no. 18, Kode Pos 12345, Indonesia

Email: helpyantinacici@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Brain Writing* Terhadap Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas IV SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060930 Medan Johor Pada 27-29 Maret 2023 sebagai subjeknya adalah siswa kelas IVa dan IVb dengan jumlah siswa di kelas IVa ada 21 orang dan kelas IVb ada 20 orang. Jenis penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif yang mengacu pada jenis pendekatan penelitian *quasi eksperimen*. Sebelum melakukan pembelajaran nilai rata-rata *pretest* kelas IVa= 48 dan nilai rata-rata kelas IVb= 34 Setelah dilaksanakan pembelajaran pada kelas IVa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dan setelah dilakukan *posttest* siswa memperoleh nilai rata-rata kelas IVa(kontrol) = 56,2 sedangkan nilai rata-rata pada kelas IVb(eksperimen) dengan menggunakan model pembelajaran *Brain Writing* memperoleh rata-rata = 78 Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Brain Writing* berpengaruh terhadap kemampuan menulis pantun siswa kelas IV SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun Pelajaran 2020/2023.

Kata Kunci: Model Brain Writing, Kemampuan Menulis Pantun

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Brain Writing Learning Model on the Ability to Write Poem in Grade IV Students at SD Negeri 060930 Medan Johor Academic Year 2022/2023. The location of this research is in SDnEGERI 060930 Medan Johor on March 27-29 2023 as the subjects were students of class IVa and IVb with 21 students in class IVa and 20 students in class IVb. This type of research uses quantitative methods that refer to the type of



quasi-experimental research approach. Before doing the learning the average pretest value for class IVa = 48 and the average value for class IVb = 34. After learning in class IVa (control) using conventional learning model and after the posttest students obtained average score of 56,2 while the average score grade IVb (experiment) using the Brain Writing learning model obtained average score of 78. The conclusion in this study is that the Brain Writing Learning Model has an effect on the ability to write poem in grade IV SD Negeri 060930 Medan Johor Academic Year 2022/2023.

Keywords: Brain Writing Model, Poem Writing Ability.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses, yaitu proses pendewasaan anak didik. Proses ini dilakukan oleh pendidik dengan sadar, dan penuh tanggung jawab. Menurut Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terancang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Hasbullah (2017:1) menyatakan bahwa “Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental”. Pendidikan dapat diperoleh dimana saja, kapan saja dan dengan siapa saja.

Pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sebab melalui pendidikan tercipta sumber manusia terdidik yang mampu menghadapi perkembangan zaman. Pendidikan diselenggarakan berdasarkan rencana yang matang, mantap, jelas, lengkap, dan menyeluruh. Strategi pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam bentuk kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan. Keberhasilan menulis adalah dengan menggunakan lambang-lambang dari bahasa yang dipahami oleh penulis maupun pembaca yang menggunakan bahasa yang sama.

Kenyataannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi pantun, para siswa di sekolah dasar masih banyak menghadapi kendala serta kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena merasa tidak terlalu penting, sehingga hasil belajar bahasa Indonesia siswa belum maksimal karena terlalu sepele pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Brain Writing* Terhadap Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas IV SD Negeri 060930 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023. Perubahan ini terjadi Karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungan-nya. Karena itulah, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Pada proses belajar perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat dilihat yaitu perubahan bentuk pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan yang ada pada setiap individu yang belajar.

Agus Pahrudin (2017:2) menyatakan, belajar adalah suatu proses perubahan perilaku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Belajar dalam arti luas adalah proses perubahan tingkah laku yang di nyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap atau mengenai sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi atau dalam berbagai aspek kehidupan atau pengalaman yang yang terorganisasi.

Miftahul Huda (2017: 2) pembelajaran dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Wenger dalam Miftahul Huda (2017:2), “Pembelajaran bukanlah aktivitas, sesuatu yang dilakukan seseorang ketika ia melakukan aktivitas lain. Keterampilan menulis merupakan sebuah kemampuan motori sehingga dapat dikembangkan dengan kegiatan lain untuk menunjang keberhasilan dalam menulis, seperti saat bermain sambil menulis apa saja yang dikerjakannya. Pramita,P.A (2017) mengungkapkan bahwa kegiatan menulis merupakan bahian yang tidak terpisah dalam proses pembelajaran.

Istarani (2019:1) model pembelajaran adalah seluruh rangkaian pembelajaran penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang

dan sesudah pelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Rofi'ah (2019:106) menyatakan “*Brain Writing* sebagai model untuk mencurahkan ide mengenai sesuatu perkara dan masalah secara tertulis.

Kelebihan *Brain Writing* dikemukakan oleh Wilson dalam Tifani & Julianto (2018:927) sebagai berikut: 1. *Brain Writing* mampu menciptakan berbagai ide lebih banyak. 2. *Brain Writing* mengurangi terjadinya konflik antar anggota. 3. *Brain Writing* membantu peserta didik yang memiliki krisis percaya diri untuk bisa leluasa memberikan ide dan gagasan melalui kertas. 4. *Brain Writing* meminimalisir ketakutan dan kecemasan peserta didik ketika dalam proses pembelajaran berlangsung. 5. *Brain Writing* mampu dikolaborasikan dengan teknik kreativitas lainnya. Adapun kekurangan model *Brain Writing* menurut Wilson dalam Rofi'ah (2019:40) sebagai berikut: 1. Model ini kurang dikenal di bandingkan dengan model *Brain Storming*. 2. Kurang interaksi sosial antar peserta karena setiap peserta menuliskan ide-ide mereka tanpa berbicara dengan peserta lainnya. 3. Peserta mungkin merasa bahwa mereka tidak dapat sepenuhnya mengekspresikan ide-ide mereka secara tertulis. 4. Tulisan tangan bisa menjadi sedikit sulit untuk menguraikan dan menginterpretasikan hasil dari menuliskan ide maupun gagasan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment* (eksperimen semu), tidak memungkinkan peneliti untuk mengontrol semua variable tersebut. Dengan begitu peneliti akan membagi menjadi dua kelompok, yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan rancang-an peneliti kontrol group *pretest-posttest sesign*. Satu kelompok eksperimen diberikan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Terlebih dahulu dilakukan tes awal sebelum diberikan perlakuan terhadap kelas yang diteliti. Sedangkan tes akhir diberikan kepada siswa setelah perlakuan. Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana materi atau bahan ajar yang akan diajarkan telah dikuasai oleh



peserta didik. Sedangkan tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran sudah dapat dikuasai oleh peserta didik. Dengan demikian, desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Desain Penelitian

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	T_1	X_1	T_2
Kontrol	T_1	X_2	T_2

Keterangan:

T_1 : Tes awal

T_2 : Tes akhir

X_1 : Kelas yang diajar menggunakan model *Brain Writing*

X_2 : Kelas yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian telah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023. Peneliti mengambil dua kelas IVa dan IVb sebagai kelas kontrol dan eksperimen. Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dilakukan *pretest* sehingga di peroleh data *pretest* dengan nilai rata-rata kelas IVa = 48 dan nilai rata-rata kelas IVb = 34. Berdasarkan tabel data nilai *pretes* kelas kontrol dan eksperimen kemudian di ubah kedalam bentuk histogram untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran.

Setelah melaksanakan *pretest* maka peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas IVa dengan menggunakann model konvensional dan kelas IVb menggunakan model pembelajaran *Brain Writing*. Untuk mengetahui pengaruh model mana yang lebih baik dari kedua kelas maka dilakukan *postest* setelah pembelajaran selesai.

Setelah dilaksanakan kedua pembelajaran tersebut pembelajaran konvensional lebih cenderung pasif dan merasa cepat bosan dalam melaksanakan pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan model

pembelajaran *Brain Writing* lebih aktif dan cepat memahami dalam melaksanakan pembelajaran termasuk siswa yang berprestasi rendah sehingga guru lebih dapat mengendalikan isi materi yang disampaikan kepada siswa dan dapat mempertahankan focus mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa.

Berdasarkan itu maka, hipotesis nihil (no) ditolak dan hipotesis alternative (Ha) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan model pembelajaran *Brain Writing* dalam meningkatkan kemampuan menulis pantun siswa kelas IV SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun Ajar 2022/2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis pantun siswa tanpa menggunakan Model *Brain Writing* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun Ajar 2022/2023 diperoleh nilai rata-rata 56,2.
2. Kemampuan menulis pantun siswa dengan menggunakan Model *Brain Writing* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun Ajar 2022/2023 diperoleh nilai rata-rata 78.
3. Terdapat pengaruh model *Brain Writing* terhadap kemampuan menulis pantun kelas IV SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun Ajar 2022/2023, hal ini terbukti setelah dilakukan uji hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $Db = N1 + N2 - 2 = 39$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,68488$ dengan demikian dapat di ketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,16 > 1,68488$. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan model pembelajaran *Brain Writing* dalam meningkatkan kemampuan menulis pantun siswa kelas IV SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun Pembelajaran 2022/2023.



DAFTAR PUSTAKA

- A Hamzah, F., Restu, J., & Asdar. (2018). *Brainwriting learning model using episodic memory in teaching narrative text. Exposure Journal*, 7(2), 90-105.
- Asih. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Azizati, D., Safruddin, S., & Oktaviyanti, I. (2022). "Pengaruh Model Brain Writing Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Pelajaran IPS Kelas V SDN 20 Ampenan Tahun Ajaran 2021/2022". *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 3(1), 77
- Damai, et al. (2017). *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD (Pendekatan dan Teknis)*. Jakarta: Media Maxima.
- Darmawan, Deni dan Din Wahyudin. (2018). *Model Pembelajaran Di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Hasbullah. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Huda, Miftahul. (2017). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR.
- Indonesia, P.R. (2006). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Istarani. (2019). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: MEDIA PERSADA
- Marliana, R., & Indihadi, D. (2020). "Teknik Brainstorming pada Model Pembelajaran Menulis teks Narasi". *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 109-115.
- Pahrudin, Agus. (2017). *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah*. Bandarlampung: PUSAKA MEDIA dan Anggota IKAPI.
- Pratiwi, Heny. (2019). *Komitmen Mengajar*. Yogyakarta. ANDI. Rofi'ah, siti. (2019). *Peningkatan Kemampuan Belajar Bahasa Indonesia Siswa Dengan Metode Brain Writing Melalui Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas V SD Plus Tahfizhul Qur'an An Nida Salatiga*: IAIN SALATIGA.
- Rohenti, H. (2021). *Pengaruh Teknik Brain Writing Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Caringin Kabupaten*



- Sukabumi. Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 5(2), 5-9.*
- Suardi, Moh dan Syofrianisda.(2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Prama Ilmu.
- Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Syafril dan Zelhendri Zen. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: KENCANA.
- Tiong, Y. N., & Amran, M. S. (2021). “*Pembelajaran Menggunakan Kaedah Brainwriting Dalam Membantu Pelajar Menguasai Kemahiran Menulis*”.